

## **PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KEPRIBADIAN SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LABUHANBATU SELATAN**

**Rizky Arafani Nurhikmah, Ihsan Satrya Azhar**  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: arafani94@gmail.com  
ihsansatrya@uinsu.ac.id

### **Abstrak:**

Gerakan Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler, dengan harapan mampu membina sikap dan tingkah laku siswa agar tidak menyimpang dari norma karena tingkah laku itu merupakan pencerminan dari akhlak siswa sebagai siswa yang beragama islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kepribadian siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Labuhanbatu Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang telah di rumuskan adalah analisis regresi linear sederhana. Metode dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, Hasil menunjukkan bahwa : nilai F hitung = 114,948 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , nilai koefisien dterminasi ( $R^2$ ) sebesar 0,777 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya menunjukkan angka  $<0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan pramuka berpengaruh positif terhadap kepribadian siswa.

**Kata Kunci:** *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, Kepribadian*

### **Abstract:**

The Scout Movement as one of the extra-curricular activities, with the hope of being able to foster the attitudes and behavior of students so as not to deviate from the norm because that behavior is a reflection of the morals of students as students who are Muslim. This study aims to determine the effect of active participation in scout activities on the personality of students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Labuhanbatu Selatan. The method used in this research is quantitative. To test the hypothesis that has been formulated is a simple linear regression analysis. The sampling method used is saturated sample. The results show that: calculated F value = 114.948 with a significance level of  $0.000 < 0.05$ , the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.777 and the significance value is 0.000. Because the significance value shows the number  $<0.05$ , it can be concluded that the activeness of participating in scout activities has a positive effect on student personality.

**Keywords:** *Scout Extracurricular Activities, Personality*

## **Pendahuluan**

Pada dasarnya Gerakan Pramuka dibentuk karena dorongan kesadaran bertanggung jawab atas kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Dengan asas Pancasila menyelenggarakan pendidikan bagi kaum muda, melalui Kepramukaan dengan kesadaran meningkatkan sumber daya kaum muda, mewujudkan masyarakat madani dan melestarikan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ber-Bhineka Tunggal Ika, Ideologi Pancasila, kehidupan rakyat yang rukun dan damai, lingkungan di bumi Indonesia.<sup>1</sup>

Dengan demikian berarti gerakan ini mempunyai peranan penting dalam mendidik dan membina kepribadian siswa, antara lain mampu menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab dalam diri pada siswa yang terwujud dalam tingkah laku.<sup>2</sup> Maka dari itu siswa akan terdidik untuk disiplin dengan waktu belajar dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan serta bertingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku. Keaktifan merupakan keseriusan atau kesungguh-sungguhan dalam melakukan sesuatu kegiatan. Suryosubroto dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa memiliki kebebasan penuh untuk memilih bentuk-bentuk kegiatan yang sesuai dengan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya dan sejalan dengan cita-cita pendidikan yang ditekuni. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri.<sup>3</sup>

Dengan keaktifan mengikuti Gerakan Pramuka ini siswa diharapkan mampu membedakan mana yang pantas dan mana yang tidak pantas untuk dilakukan. Karena dengan keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka berarti siswa mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan kepramukaan serta mempelajari dan mengamalkan kode kehormatan Pramuka.

Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan merupakan dua unsur terpadu sekaligus menjadi ciri khas pada setiap kegiatan kepramukaan. Prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan mendidik siswa untuk peduli sesama manusia melalui metode kepramukaan, diantaranya pengamalan 5 kode kehormatan yang termasuk di dalamnya adalah agar siswa memiliki sikap kebersamaan, memperhatikan kepentingan bersama dan berperilaku sopan.<sup>4</sup> Selain itu untuk menanamkan jiwa sosial siswa dididik melalui sistem beregu, dimana sistem beregu ini melatih siswa untuk menempatkan diri dan bekerjasama dalam kerukunan. Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan juga melalui metode di alam terbuka, hal ini ditujukan agar siswa mempunyai pengalaman adanya saling ketergantungan, membina kerjasama dan rasa memiliki.<sup>5</sup>

Namun seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar. Hal ini terbukti saat membuat janji dengan orang lain, datang terlambat. Terlambat memang hal yang wajar, akan tetapi apabila terus menerus dilakukan akan merugikan diri sendiri dan orang lain.<sup>6</sup> Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan dalam lingkup sekolah masih ada beberapa siswa yang menyepelekan kedisiplinan bahkan

---

<sup>1</sup> H Rivai Harahap, *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2018).

<sup>2</sup> Qoni Ilyas, *Buku Pintar Pramuka* (Yogyakarta: Familia, 2017).

<sup>3</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

<sup>4</sup> Riyanto Lukys, *Gerakan Pramuka Indonesia* (Surabaya: Terbit Terang, 2018).

<sup>5</sup> Shella A Sundari, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Siswa Kelas V SD Di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimana" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

<sup>6</sup> Alwisol, *Psikologi Kepribadian. Edisi Revisi Cetakan Sebelas* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016).

meski sudah diberikan sanksi oleh guru. Salah satu contoh perilaku siswa yang menunjukkan sikap tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah, seperti: datang terlambat, tidak berpakaian sesuai jadwal yang ada, tidak mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Akibat dari sikap tidak disiplin tersebut, siswa akan terbiasa untuk tidak bertanggung jawab atas kewajibannya dan menyepelkan tugas yang harus dikerjakan.<sup>7</sup>

Begitu juga dalam penelitian sebelumnya oleh Muhadir Azis dengan judul Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Gerakan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Gugus Depan Mtsn Model Kota Palopo.<sup>8</sup> Pada penelitian ini diketahui bahwasanya ada pengaruh positif & signifikan keaktifan mengikuti gerakan pramuka terhadap pembentukan karakter siswa di MTsN Model Kota Palopo tahun ajaran 2014/2015. Begitu juga dalam penelitian Zulfahmi Barsah, et.al dengan judul Pengaruh Keaktifan Dalam Gerakan Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sinjai.<sup>9</sup> Diketahui bahwasanya bahwa 1) keaktifan siswa dalam gerakan pramuka berada pada kategori sedang 2) tingkat kecerdasan sosial siswa kelas X UPT SMAN 1 Sinjai berada pada kategori sedang 3) keaktifan dalam gerakan pramuka memiliki pengaruh signifikan terhadap kecerdasan sosial siswa kelas X UPT SMAN 1 Sinjai. Dengan demikian jelaslah bahwa dengan keaktifan mengikuti kegiatan Pramuka dapat membentuk kepribadian siswa agar mengarah pada kebaikan, dan diharapkan dengan keaktifan tersebut tingkah laku siswa akan terbentuk menjadi lebih baik lagi.

Begitu juga dengan MI Negeri 1 Labuhanbatu selatan merupakan salah satu sekolah yang menjadikan Gerakan Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstra kurikuler, dengan harapan mampu membina sikap dan tingkah laku siswa agar tidak menyimpang dari norma karena tingkah laku itu merupakan pencerminan dari akhlak siswa sebagai siswa yang beragama islam. Maka dengan begitu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pramuka terhadap Kepribadian Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Labuhanbatu Selatan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesa dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan <sup>10</sup>.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.<sup>11</sup> Pendekatan dalam penelitian

---

<sup>7</sup> Abdul Rochim Soejitno Irmim, *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional* (Jakarta: Batavia Press, 2018).

<sup>8</sup> Muhadir Azis, "Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Gerakan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Gugus Depan Mtsn Model Kota Palopo" (IAIN Palopo, 2015).

<sup>9</sup> Zulfahmi Barsah et al., "Pengaruh Keaktifan Dalam Gerakan Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Sinjai," *Jurnal Education* 3, no. 3 (2023): 67–75.

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras Publis, 2018).

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

eksperimen menggunakan pendekatan positivisme-kuantitatif. Positivisme merupakan data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel yang nantinya diteliti.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan satu teknik penelitian yaitu kuesioner/angket. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data- data/informasi tentang variable yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Kepribadian siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Labuhanbatu Selatan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan dalam bentuk tertutup, dimana responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket tersebut.<sup>12</sup>

Penelitian ini meneliti mengenai sikap kedisiplinan dan kepribadian yang ada pada siswa. Oleh karena itu penulis menggunakan skala likert, sebagian yang telah dijelaskan oleh Sugiyono, bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam memberi skor skala kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, 1 untuk empat pilihan pernyataan positif. Dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan yang bersifat negative.<sup>13</sup> Digunakan empat skala atau genap untuk mengantisipasi peneliti/penulis tidak memperoleh informasi pasti karena ada kecenderungan seseorang atau responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah jika menggunakan lima skala atau ganjil.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data statistik inferensial. Data hasil analisis statistik inferensial dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik batang dan diagram lingkaran. Karena jumlah data yang ada cukup banyak, di khawatirkan data yang disampaikan tidak komunikatif maka penulis menggunakan grafik batang dan lingkaran. Untuk interpretasi data dibuat 5 kategori sebagai berikut:

$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Baik (SB)
$M + 0,5 SD \geq X < M + 1,5 SD$	Baik (B)
$M - 0,5 SD \geq X < M + 0,5 SD$	Cukup Baik (CB)
$M - 1,5 SD \geq X < M - 0,5 SD$	Kurang Baik (KB)
$X < M - 1,5 SD$	Tidak Baik (TB)

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas: mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya

$N=35$

$r \text{ tabel} = 0,324$

Jika  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r \text{ tabel} = \text{valid}$

Jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: PT Alfabeta, cet, 2017).

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

**Tabel 1. Uji Validitas**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>N</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,471	0,324	35	VALID
2	0,445	0,324	35	VALID
3	0,347	0,324	35	VALID
4	0,527	0,324	35	VALID
5	0,567	0,324	35	VALID
6	0,613	0,324	35	VALID
7	0,544	0,324	35	VALID
8	0,528	0,324	35	VALID
9	0,527	0,324	35	VALID
10	0,471	0,324	35	VALID
11	0,428	0,324	35	VALID
12	0,357	0,324	35	VALID
13	0,428	0,324	35	VALID
14	0,407	0,324	35	VALID
15	0,527	0,324	35	VALID
16	0,397	0,324	35	VALID
17	0,527	0,324	35	VALID
18	0,471	0,324	35	VALID
19	0,347	0,324	35	VALID
20	0,428	0,324	35	VALID
21	0,397	0,324	35	VALID
22	0,433	0,324	35	VALID
23	0,471	0,324	35	VALID
24	0,424	0,324	35	VALID
25	0,659	0,324	35	VALID
26	0,658	0,324	35	VALID
27	0,580	0,324	35	VALID
28	0,689	0,324	35	VALID
29	0,675	0,324	35	VALID
30	0,708	0,324	35	VALID
31	0,559	0,324	35	VALID
32	0,455	0,324	35	VALID
33	0,424	0,324	35	VALID
34	0,755	0,324	35	VALID
35	0,478	0,324	35	VALID
36	0,592	0,324	35	VALID
37	0,531	0,324	35	VALID
38	0,470	0,324	35	VALID
39	0,643	0,324	35	VALID
40	0,496	0,324	35	VALID

**Tabel 2. Uji Reliabilitas Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	40

Uji reliabilitas : untuk mengetahui konsistensi instrumen

N=40

R table = 0,324

Alpha = 0,906

Alpha > r table = reliabel

Alpha < r table = tidak reliabel

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa data Variabel keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka (X) untuk uji validitas dinyatakan Valid, pada uji reabilitas pada variabel keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka (X) dinyatakan reliabel dengan nilai Alpha > r Table yaitu  $0,906 > 0,324$ .

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel y

Uji validitas: mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya

N=35

r tabel = 0,324

Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel = valid

Jika r hitung lebih kecil dari r tabel = tidak valid

**Tabel 3. Uji Validitas Varibel Y**

Pernyataan	r hitung	r tabel	N	Keterangan
1	0,574	0,324	35	VALID
2	0,657	0,324	35	VALID
3	0,507	0,324	35	VALID
4	0,438	0,324	35	VALID
5	0,531	0,324	35	VALID
6	0,549	0,324	35	VALID
7	0,571	0,324	35	VALID
8	0,463	0,324	35	VALID
9	0,387	0,324	35	VALID
10	0,574	0,324	35	VALID
11	0,342	0,324	35	VALID
12	0,418	0,324	35	VALID
13	0,377	0,324	35	VALID
14	0,402	0,324	35	VALID
15	0,483	0,324	35	VALID
16	0,561	0,324	35	VALID
17	0,544	0,324	35	VALID
18	0,388	0,324	35	VALID
19	0,418	0,324	35	VALID
20	0,409	0,324	35	VALID
21	0,365	0,324	35	VALID
22	0,439	0,324	35	VALID
23	0,439	0,324	35	VALID
24	0,349	0,324	35	VALID
25	0,545	0,324	35	VALID

26	0,671	0,324	35	VALID
27	0,607	0,324	35	VALID
28	0,604	0,324	35	VALID
29	0,738	0,324	35	VALID
30	0,592	0,324	35	VALID
31	0,625	0,324	35	VALID
32	0,494	0,324	35	VALID
33	0,459	0,324	35	VALID
34	0,607	0,324	35	VALID
35	0,750	0,324	35	VALID
36	0,385	0,324	35	VALID
37	0,539	0,324	35	VALID
38	0,586	0,324	35	VALID
39	0,421	0,324	35	VALID
40	0,591	0,324	35	VALID
41	0,494	0,324	35	VALID
42	0,557	0,324	35	VALID
43	0,611	0,324	35	VALID
44	0,400	0,324	35	VALID

**Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	44

Uji reliabilitas : untuk mengetahui konsistensi instrumen

N=44

R table = 0,324

Alpha = 0,925

Alpha > r table = reliabel

Alpha < r table = tidak reliabel

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa secara Uji Validitas pada Variabel kepribadian siswa dinyatakan Valid secara keseluruhan, sedangkan pada uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena Alpha > r table sebagaimana nilai alpha 0,925 lebih besar dari r tabel 0,324.

## Data Statistik Diferensial

### 1. Uji Analisis Statistik

**Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keaktifan Mengikuti Pramuka	35	40	114	154	132.54	9.354
Kepribadian Siswa	35	66	106	172	141.71	12.352
Valid N (listwise)	35					

Dari tabel hasil angket yang Anda berikan, terdapat dua variabel yang diukur: "Keaktifan Mengikuti Pramuka" dan "Kepribadian Siswa". Mari kita lakukan analisis lebih lanjut terhadap tabel tersebut:

- a. Keaktifan Mengikuti Pramuka:
- o Rentang (Range):  $154 - 114 = 40$
  - o Nilai Minimum: 114
  - o Nilai Maksimum: 154
  - o Rata-rata (Mean): 132.54
  - o Standar Deviasi: 9.354
  - o Jumlah Data (N): 35

Dari angka-angka ini, kita dapat melihat bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka memiliki nilai rata-rata sekitar 132.54, dengan deviasi standar sekitar 9.354. Rentang nilai keaktifan ini adalah 40, yang artinya perbedaan antara nilai minimum dan maksimum adalah 40.

- b. Kepribadian Siswa:
- o Rentang (Range):  $172 - 106 = 66$
  - o Nilai Minimum: 106
  - o Nilai Maksimum: 172
  - o Rata-rata (Mean): 141.71
  - o Standar Deviasi: 12.352
  - o Jumlah Data (N): 35

Dari angka-angka ini, kita dapat melihat bahwa skor rata-rata kepribadian siswa adalah sekitar 141.71, dengan deviasi standar sekitar 12.352. Rentang nilai kepribadian siswa adalah 66.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah data yang kita miliki mengikuti distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas K-S/ Kolmogorov Smirnov.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data penelitian berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 6. Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Keaktifan Mengikuti Pramuka	Kepribadian Siswa
N		35	35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	132.54	141.71
	Std. Deviation	9.354	12.352
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.144
	Positive	.095	.144
	Negative	-.073	-.099
Test Statistic		.095	.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.063 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas K-S/ Kolmogorov Smirnov diketahui nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* variabel X (Keaktifan Mengikuti Pramuka)  $0,200 > 0,05$  dan variabel Y (Kepribadian Siswa)  $0,063 > 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel X dan variabel Y berdistribusi Normal.

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas, yakni:



- Jika signifikansi pada *Deviation from linearity* > 0,05, maka dapat dikatakan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat hubungan yang linear.
- Jika signifikansi pada *Deviation from linearity* < 0,05, maka dapat dikatakan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tidak terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 7. Uji Linearitas**

ANOVA Table			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Kepribadian Siswa * Keaktifan Mengikuti Pramuka	Between Groups	(Combined)	4935.84	19	259.781	15.506	.00
		Linearity	4030.14	1	4030.14	240.55	.00
		Deviation from Linearity	905.699	18	50.317	3.003	.01
	Within Groups		251.300	15	16.753		
Total			5187.14	34			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F sebesar 240.558 dengan nilai signifikansi (Sig.) yang sangat rendah (kurang dari 0.001) menunjukkan bahwa hubungan linear antara "Kepribadian Siswa" dan "Keaktifan Mengikuti Pramuka" adalah signifikan secara statistik. Artinya, ada tren linier yang kuat antara tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dan nilai kepribadian mereka.

### Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni:

Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

**Tabel 8. Uji Anova**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4030.144	1	4030.144	114.948	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1156.999	33	35.061		
	Total	5187.143	34			

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 114,948 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keaktifan mengikuti pramuka atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel keaktifan mengikuti pramuka (X) terhadap variabel kepribadian siswa (Y).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel keaktifan mengikuti pramuka (X) terhadap variabel kepribadian siswa (Y), dapat melalui tabel berikut, yakni:

**Tabel 9. Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 <sup>a</sup>	.777	.770	5.921

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,881. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,777 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (keaktifan mengikuti pramuka) terhadap variabel terikat (kepribadian siswa) adalah sebesar 77,7%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa hasil analisis regresi sederhana menyatakan adanya pengaruh variabel bebas (keaktifan mengikuti pramuka) terhadap variabel terikat (kepribadian siswa) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Labuhanbatu Selatan. Karena analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi atau ramalan. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk memahami variabel-variabel bebas mana saja yang dapat berhubungan dengan variabel terikat, serta untuk mengetahui bentuk hubungan tersebut.

Dengan hasil regresi sederhana R square menunjukkan besaran angka 0.164 diubah dalam bentuk persen yaitu 77.7%. Sedangkan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Karena nilai signifikansinya menunjukkan angka  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti pramuka berpengaruh positif terhadap kepribadian siswa. Ini berarti semakin tinggi keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka maka akan semakin tinggi tingkat kepribadian siswa. Namun hal ini berlaku sebaliknya apabila keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka rendah maka akan semakin rendah kepribadian siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Prihanawati dan Hidayah<sup>14</sup> yang menyatakan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif terhadap kemandirian. Hal ini dapat ditunjukkan pada nilai koefisien determinasinya (R<sup>2</sup>) sebesar 0,409, nilai t hitung sebesar 3,429 dan nilai signifikansi sebesar 0,003.

Melinda yang menyatakan bahwa dalam kegiatan-kegiatan kepramukaan peserta didik selalu diarahkan untuk aktif mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan, karena kegiatan tersebut akan mempengaruhi sikap kepribadian meliputi disiplin, berani, menghargai orang lain, peduli lingkungan, cinta alam dan kemandirian. Selain itu, hal tersebut telah sesuai dengan proses pendidikan kepramukaan yang membentuk peserta didik agar berjiwa merdeka, disiplin dan mandiri dalam hubungan timbal balik antar manusia.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> N Prihanawati, D. R., & Hidayah, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018," *FUNDADIKDAS* 1, no. 35 (2018): 35-44.

<sup>15</sup> Elly Sri Melinda, *Pendidikan Kepramukaan: Implementasi Pendidikan Khusus* (Jakarta: Luxima Metro Media, 2013).

## Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat mempengaruhi kepribadian siswa secara positif dan signifikan. Hal ini, dapat ditunjukkan dengan nilai Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 114,948 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , nilai koefisien dterminasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,777 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya menunjukkan angka  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan pramuka berpengaruh positif terhadap kepribadian siswa.

## REFERENSI

- Alwisol. *Psikologi Kepribadian. Edisi Revisi Cetakan Sebelas*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.
- Azis, Muhadir. "Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Gerakan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Gugus Depan Mtsn Model Kota Palopo." IAIN Palopo, 2015.
- Barsah, Zulfahmi, Abdul Saman, Muhammad Anas, Gerakan Pramuka, and Bimbingan Konseling. "Pengaruh Keaktifan Dalam Gerakan Pramuka Terhadap Kecerdasan Sosial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Sinjai." *Jurnal Education* 3, no. 3 (2023): 67–75.
- Harahap, H Rivai. *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2018.
- Ilyas, Qoni. *Buku Pintar Pramuka*. Yogyakarta: Familia, 2017.
- Lukys, Riyanto. *Gerakan Pramuka Indonesia*. Surabaya: Terbit Terang, 2018.
- Melinda, Elly Sri. *Pendidikan Kepramukaan: Implementasi Pendidikan Khusus*. Jakarta: Luxima Metro Media, 2013.
- Prihanawati, D. R., & Hidayah, N. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa Kelas V Sd Negeri Cibuk Lor Seyegan Sleman Tahun Ajaran 2017/2018." *FUNDADIKDAS* 1, no. 35 (2018): 35–44.
- Soejitno Irmim, Abdul Rochim. *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*. Jakarta: Batavia Press, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, cet, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Sundari, Shella A. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Siswa Kelas V SD Di Gugus Sugarda Kecamatan Kalimana." Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras Publis, 2018.